

TETAP BERLATIH SAAT PANDEMI

Perkemi Yogya Bidik Juara Porda

YOGYA (KR) - Target juara umum cabang olahraga (cabor) langsung dicanangkan Pengurus Kota (Pengkot) Persaudaraan Shorinji Kempo Indonesia (Perkemi) Yogya di Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI-2022 mendatang. Kegagalan merebut predikat tersebut di Porda sebelumnya, menjadi pemacu semangat untuk mewujudkannya di ajang yang sama dua tahun mendatang.

Pelatih tim kempo Kota Yogya, Darundiyo kepada *KR* di Yogya, Kamis (10/12) mengatakan, di Porda mendatang tim kempo Kota Yogya memasang target untuk bisa merebut gelar juara umum. Hal ini sengaja dibidik sejak dua tahun sebelum pelaksanaan Porda agar persiapan untuk bisa mewujudkannya benar-benar dilakukan secara maksimal.

”Pada Porda DIY tahun lalu, sebenarnya hasil prestasi atlet-atlet kempo

Yogya sudah cukup baik dengan mengemas 4 medali emas. Tapi memang jumlah tersebut masih selisih 1 medali emas dengan Kulonprogo yang merebut 5 emas, sehingga di 2019 lalu kami belum bisa menjadi juara umum. Untuk itulah, kami bertekad bisa merebutnya,” tegas Darun.

Untuk persiapan mewujudkan target juara umum tersebut, Darun yang saat ini menjadi pelatih senior di Kota Yogya dan DIY ini mengatakan, saat ini sudah

ada 15 atlet andalan yang telah disiapkan dan menjalani persiapan menuju Porda mendatang. Mengingat pelaksanaan Porda juga masih cukup lama dan kondisi pandemi Covid-19, saat ini program latihan masih terbatas namun tetap rutin digelar.

Namun, program latihan bagi atlet-atletnya ini ke depan akan dimaksimalkan seiring dimulainya program Pemusatan Latihan Kota (Puslatkot) KONI Yogya untuk mempersiapkan atlet-atlet menuju Porda DIY. ”Puslatkot mulai sekitar April, mungkin latihan akan kami tingkatkan 2 kali sepekan. Tapi untuk saat ini sementara sekali sepekan karena masih masa pandemi,” jelasnya.

Dengan menyiapkan 15 atlet terbaiknya untuk bisa ikut Porda mendatang,

Darun mengincar raihan 4 medali emas seperti yang direbutnya pada Porda sebelumnya. Target tersebut menurutnya masih berpegang dengan gambaran nomor-nomor yang ditandingkan pada Porda sebelumnya sembari menunggu kepastian nomor-nomor apa saja yang nantinya akan ditandingkan.

”Pada Porda lalu, beberapa nomor tidak ditandingkan karena daerah lain tidak mengirim atlet, padahal Yogya punya atletnya. Maka kami berharap semua nomor bisa dimainkan agar kualitas kompetisi Porda semakin meningkat karena semua nomor full dimainkan. Karena itulah, target awal kami masih berpegang hasil Porda lalu, sambil menunggu kepastian nomor-nomornya,” tegasnya.



KR-Adhitya Asros

Atlet-atlet Kempo Kota Yogya tengah berlatih untuk persiapan Porda DIY tahun 2022 mendatang.

Sementara itu Ketum Pengkot Perkemi Yogya, Bambang Seno Baskoro ST mengatakan, target juara umum yang dicanangkan induk organisasinya di

Porda mendatang ditujukan untuk mendukung target KONI Kota Yogya untuk bisa merebut kembali gelar juara umum Porda DIY. ”Kempo siap

menjadi juara umum cabor demi mendukung KONI Yogya untuk mengejar target juara umum pada Porda 2022,” tegasnya. **(Hit)-d**

PKSI SLEMAN DILANTIK

Fokus Pemassalan Bola Keranjang

SLEMAN (KR)- Pemassalan olahraga bola keranjang menjadi fokus utama Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Korfball Seluruh Indonesia (PKSI) Sleman usai dilantik, Kamis (10/12) kemarin di Ruang Meeting KONI Sleman, Stadion Maguwoharjo.

Dipimpin oleh Febrianto sebagai Ketua Umum, Pengkab PKSI Sleman dilantik oleh Ketua Umum PKSI DIY, Santosa Hendy Laksana. Hadir dalam pelantikan Ketua Umum KONI Sleman, Ir Pramana dan perwakilan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Sleman.

Febrianto menegaskan pemassalan menjadi fokus utama agar nantinya olahraga bola keranjang lebih dikenal dan dihargai masyarakat luas, sehingga prestasi dapat diraih.

”Kami ingin bola keranjang dikenal, dihargai dan berprestasi setinggi mungkin. karenanya kami harus bekerja keras untuk mewujudkan itu,” tegas Febrianto. Saat ini, terdapat empat klub bola keran-

jang anggota Pengkab PKSI Sleman. Nantinya diharapkan, muncul lebih banyak klub bola keranjang di Sleman. Pihaknya pun berharap dapat menysasar ke sekolah-sekolah bekerja sama dengan Dispora Sleman maupun Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.

”DIY itu cukup diperhitungkan di tingkat nasional, jadi kami berharap Sleman nantinya bisa jadi gudangnya atlet bola keranjang di DIY,” sambung Ketua Umum PKSI DIY, Santosa Hendy Laksana.

Sementara itu, Ketua Umum KONI Sleman, Ir Pramana berharap Pengkab PKSI Sleman dapat memaksimalkan potensi yang ada sehingga memiliki atlet dengan kualitas yang mumpuni demi prestasi di sejumlah ajang bergengsi. Ia pun berharap, bola keranjang sudah dapat dipertandingkan pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2022 mendatang saat Sleman menjadi tuan rumah. Diharapkan, prestasi maksimal dapat diraih untuk membantu Sleman meraih hatrik gelar juara umum. **(Yud)-d**

PEMBINAAN ATLET PELAJAR 2021

Bantul Siapkan Tiga Kegiatan Besar

BANTUL (KR) - Tiga event besar saat ini telah disiapkan untuk pembinaan atlet-atlet pelajar di Kabupaten Bantul pada 2021 mendatang. Ketiga kegiatan tersebut akan ditujukan sebagai pengganti dihapusnya beberapa kegiatan kompetisi olahraga pelajar di level DIY pada tahun yang sama, serta menyiapkan atlet-atlet pelajar untuk event-event yang lebih tinggi.

Kepala Bidang (Kabid) Pemuda dan Olahraga (Pora) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Bantul, Drs Joko Surono kepada *KR* di Bantul, Kamis (10/12) menjelaskan, untuk tahun 2021 mendatang Bidang Pora memang telah menyiapkan beberapa program olahraga. Hanya saja, khusus untuk level pelajar, saat ini ada tiga event besar yang telah masuk dalam rencana anggaran.

Ketiga event tersebut



KR-Adhitya Asros

Drs Joko Surono

adalah, pekan olahraga pelajar tingkat kabupaten, pekan paralympic pelajar tingkat kabupaten dan pekan olahraga dan seni pondok pesantren tingkat kabupaten.

Pelaksanaan ketiga event olahraga multievent tingkat kabupaten di tahun 2021 tersebut menurut Joko ditujukan untuk memberikan ajang kompetisi bagi atlet-atlet pelajar di Bantul. Pasaunya, di tahun 2021 mendatang, menurut infor-

masi, kegiatan yang sama untuk tingkat DIY ditiadakan karena anggarannya digunakan untuk penanganan pandemi Covid-19 yang belum juga reda.

Selain itu, ketiga kegiatan tersebut juga ditujukan untuk mempersiapkan atlet-atlet pelajar Bantul menuju event pelajar lainnya di tingkat yang lebih tinggi. ”Kalau di tahun 2021 memang ditiadakan, kegiatan kami ini digelar untuk persiapan kontingen Bantul menuju Popda, Peparpeda dan Pospada DIY 2022 mendatang,” jelasnya.

Hal tersebut dikarenakan, untuk kegiatan Popda 2022, sesuai informasi awal dari Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Disdikpora DIY, akan dilaksanakan Februari. ”Makanya, kami pilih gelar POP Kabupaten 2021 saja, agar persiapan menuju Popda DIY 2022 bisa maksimal,” bebernya. **(Hit)-d**



KR-motogp.com

Para pembalap saat melaju di Sirkuit Brno pada MotoGP 2020 lalu.

BRNO (KR) - Pemerintah Kota Brno Republik Ceko, mengundurkan diri sebagai salah satu penyelenggara MotoGP 2021. Mereka tidak bisa menggelar ajang karena masalah finansial. Brno tidak mampu membiayai perbaikan lintasan yang membutuhkan dana sekitar 3,8 juta euro atau sekitar Rp 65 miliar tanpa bantuan dari Dorna Sports dan Pemerintah Republik Ceko.

Di sisi lain, Dorna menolak jika harus memangkas sem-

bilan juta euro sebagai biaya penyelenggaraan MotoGP. Sementara Pemerintah Ceko tidak akan menambah jumlah anggaran karena fokus ke penanganan pandemi Covid-19. ”Anggota Dewan sepakat Brno tidak akan menggelar balapan MotoGP 2021 karena situasi saat ini (pandemi Covid-19),” tulis keterangan resmi Pemerintah Kota Brno, dikutip Antara.

Dorna Sports sebelumnya meminta otoritas setempat

untuk memperbaiki lintasan menyusul keluhan dari para pembalap usai melakoni MotoGP Republik Ceko Agustus lalu. Kini Pemerintah Brno mengatakan akan menjadi tuan rumah balapan 2022-2026 jika Dorna memangkas biaya penyelenggaraan dan pemerintah

negara bersedia menambah anggaran.

Dengan keputusan ini, Brno akan absen menggelar balapan sejak 1987. Lokasi tersebut sebelumnya memang tidak berada di dalam kalender sementara kompetisi 2021 yang dirilis bulan lalu. **(Ben)-d**

IMBAS MASALAH FINANSIAL

Brno Mundur dari MotoGP 2021

Kalender Sementara 2021:

28 Maret 2021-Qatar-Losail International Circuit
11 April 2021-Argentina-Autodromo Termas de Rio Hondo
18 April-AS—Circuit of the Americas
2 Mei-Spanyol-Circuito de Jerez-Angel Nieto
16 Mei-Francis-Circuit Bugatti
30 Mei-Italia-Mugello Circuit
6 Juni-Catalunya-Circuit de Barcelona-Catalunya
20 Juni-Jerman-Sachsenring
27 Juni-Belanda-TT Circuit Assen
11 Juli-Finlandia-Kymi Ring
15 Agustus-Austria-Red Bull Ring
29 Agustus-Inggris-Silverstone Circuit
12 September-Aragon-Motorland Aragon
19 September-San Marino-Misano World Circuit Marco Simoncelli
3 Oktober-Jepang-Twin Ring Motegi
10 Oktober-Thailand-Chang International Circuit
24 Oktober-Australia-Phillip Island Grand Prix Circuit
31 Oktober-Malaysia-Sepang International Circuit
14 November-Valencia-Circuit Ricardo Tormo.

REKOR BERTANDING TAK IMBANG

Mayweather vs Logan Paul Hanya Hiburan

LAS VEGAS (KR) - YouTuber Logan Paul telah terpilih menghadapi Floyd Mayweather Jr pada duel ekshibisi yang rencananya berlangsung di Jepang, Februari 2021. Dari sisi hiburan, kehadiran Paul sangat potensial untuk mendorong pamor pertandingan. Maklum, pria asal Amerika Serikat itu merupakan YouTuber ternama dengan jumlah pengikut mencapai jutaan.

Namun bagaimana dari sisi pertandingan tidak banyak yang bisa diharapkan. Ini bisa terlihat dari rekor bertanding keduanya. Mayweather Jr yang saat ini sudah berusia 43 tahun merupakan mantan juara dunia tinju lima kelas ber-

beda dengan rekor bertanding 50-0.

Hingga pensiun pada 2015 lalu, petinju berjuluk The Money ini belum pernah kalah sekalipun. Bahkan

dua pertandingan ekshibisi yang dilakoni usai gantung sarung tinju juga berhasil dimenangkannya. Setelah menang TKO atas petarung UFC, Conor McGregor pada



KR-instagram.com

Logan Paul (kanan) dan sesama YouTuber KSI saat bertarung di ring tinju Staples Center, Los Angeles, 2019 silam.

2017, Floyd Mayweather Jr juga berhasil mengalahkan atlet kickboxer asal Jepang, Tenshin Nasukawa dalam duel setahun kemudian.

Sedangkan Logan Paul, catatan rekor bertanding ternyata tidak setajam mulutnya. Meski kerap berkoar ingin mengalahkan Mayweather Jr, rekor bertanding pria berusia 35 tahun itu ternyata sangat cetek. Pria asal Ohio, Amerika Serikat itu, baru menjalani satu pertandingan profesional dan kalah. Itupun bukan melawan petinju sungguhan, tapi sesama YouTuber, yakni KSI. Pertarungan berlangsung pada November tahun lalu. Ini merupakan rematch setelah laga sebelumnya berakhir draw. **(Ben)-d**

TAK ADA EVENT OTOMOTIF 2020

IMI DIY Tidak Berikan 'IMI Award'

WONOSARI (KR) - Pengda Ikatan Motor Indonesia (IMI) DIY pada tahun 2020 ini tidak akan memberikan 'IMI Award' kepada insan dan pelaku otomotif yang ada di DIY. Ini dikarenakan pada 2020 tidak ada event otomotif yang melibatkan para atlet, pelatih, tim resmi dan pengurus dari berbagai klub otomotif.

”Pemberian penghargaan 'IMI Award' pertimbangannya adalah prestasi yang diusulkan oleh masing-masing kabad cabor dan dianggap berjasa bagi dunia otomotif di DIY,” ujar Ketua Umum (Ketum) Pengda IMI DIY Eka Sulistyana, di Wonosari Gunungkidul baru-baru ini.

Menurut Eka, tidak adanya kejuaraan otomotif sepanjang 2020 akibat pan-



KR-Abrar

Eka Sulistyana

demi Covid-19. Ini tentu saja sangat bertolak belakang dengan penghargaan 'IMI Award' yang diberikan kepada insan otomotif di DIY pada tahun-tahun sebelum adanya wabah Covid-19.

”Pemberian 'IMI Award' bertujuan untuk menghormati dan menghargai kepada segenap insan otomotif yang ada di DIY selama satu tahun yang telah berkarya,

baik atlet, klub, promotor, media dan lain-lain, yang terkait dengan olahraga otomotif. Selain itu, barangkali 'IMI Award' dapat pula dijadikan sebagai motivasi kepada segenap insan otomotif untuk lebih berkarya lagi di tahun-tahun yang dijalannya,” sambung Eka.

Disebutkan, sebenarnya untuk pemberian 'IMI Award' kepada insan otomotif DIY selain pertimbangannya prestasi dalam masa satu tahun, namun pertimbangan utama adanya ketersediaan anggaran yang dimiliki Pengda IMI DIY. ”Sejatinnya untuk pemberian 'IMI Award' tersebut tidak wajib. Namun demikian selama saya menjadi Ketum IMI DIY, saya akan mengutamakan untuk pemberian penghargaan 'IMI Award',” terang Eka. **(Rar)-d**